

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah di bahas sebelumnya dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan yang dimana:

1. Preferensi Literasi Keuangan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Namrole menyoroti keberagaman pemahaman, pilihan, dan pengetahuan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Pentingnya literasi keuangan sebagai pilar utama dalam membentuk preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sangat jelas terlihat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam memahami, memilih, dan mengadopsi produk serta layanan keuangan syariah menjadi landasan untuk pertumbuhan minat terhadap lembaga tersebut. Kesuksesan lembaga keuangan syariah dalam menarik minat masyarakat di Kota Namrole tidak hanya bergantung pada peningkatan pemahaman melalui literasi keuangan, tetapi juga pada ketersediaan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Melalui literasi keuangan, masyarakat bukan hanya konsumen pasif, tetapi juga aktor dalam membentuk ekosistem keuangan syariah yang adil dan berkelanjutan. Rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengatasi keterbatasan produk menjadi kunci dalam menggalang kolaborasi antara lembaga keuangan, pemerintah, dan lembaga pendidikan guna menciptakan lingkungan keuangan syariah yang lebih inklusif dan berdaya tahan di Kota Namrole.

2. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Preferensi Literasi Keuangan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Namrole menggambarkan bahwa prinsip-prinsip Ekonomi Islam memainkan peran krusial dalam membentuk preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Prinsip-prinsip tersebut, yang mencakup larangan riba, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, membentuk dasar etis yang kuat untuk pengelolaan keuangan masyarakat. Literasi keuangan bukan hanya memberikan pengetahuan teknis, melainkan juga memungkinkan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap keputusan keuangan.

B. Saran

1. Lembaga keuangan syariah dapat terus mengembangkan dan diversifikasi produk dan layanan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat yang beragam. Hal ini termasuk peningkatan inovasi dalam produk investasi, pembiayaan, dan asuransi syariah.
2. Masyarakat dapat mengambil inisiatif untuk aktif meningkatkan literasi keuangan mereka sendiri. Hal ini dapat dilakukan melalui membaca literatur keuangan syariah, mengikuti seminar, dan mengikuti kursus literasi keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan syariah.
3. Mahasiswa dapat berperan aktif dalam penelitian dan pengembangan terkait keuangan syariah. Melalui penelitian, mahasiswa dapat memberikan kontribusi berharga untuk pemahaman dan pengembangan lebih lanjut dalam domain ini.